

## **PENGARUH MODEL *MASTERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH**

### **The Influence Of The Mastery Learning Model Assisted With Image Series Media On The Authority Writing Ability Of Madrasah Ibtidaiyah Students**

**ALLIDA HAMIDAH<sup>1</sup>, ARTINI<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam,  
Universitas BillFath Lamongan. e-mail: [lindaalinda68@gmail.com](mailto:lindaalinda68@gmail.com).

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam,  
Universitas BillFath Lamongan. e-mail: [artinimajid@gmail.com](mailto:artinimajid@gmail.com).

**Abstrak.** Model Mastery Learning berbantuan media Gambar Seri merupakan suatu metode pembelajaran yang bertujuan untuk menguasai materi secara menyeluruh dengan dukungan serangkaian gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Masteri Learning dengan memanfaatkan media gambar seri terhadap kemampuan menulis Karangan peserta didik kelas IV di MI Miftahul Ulum Banjarejo Lamongan. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe one grup pretest-posttest dengan teknik sampling Purposive Sampling, populasi Siswa kelas IV, sampel 20 Peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, Tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Mastery Learning menggunakan media gambar seri mencapai 82% dalam kategori sangat baik. Kemampuan menulis karangan peserta didik, yang diukur dari nilai rata-rata pre-test sebesar 57,28 dalam kategori cukup, meningkat menjadi 82,71 pada post-test dalam kategori sangat baik. Uji normalitas dengan SPSS menunjukkan signifikansi sebesar  $0,010 > 0,05$ , menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS menunjukkan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $7,468 > 0,444$ , mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model Mastery Learning dengan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia peserta didik. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan dan penerapan model pembelajaran Mastery Learning di Madrasah Ibtidaiyah. Guru dapat memanfaatkan model ini untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis karangan.

**Kata Kunci:** Gambar Seri, Mastery Learning, Menulis Karangan, Model pembelajaran.

**Abstract.** The Mastery Learning model assisted by Image Series media is a learning method that aims to master the material thoroughly with the support of a series of images. This research aims to determine the effect of the Mastery Learning model using a series of image media on the essay writing ability of class IV students at MI Miftahul Ulum Banjarejo Lamongan. This research uses a quantitative type with a pre-experimental design type one group pretest-posttest with purposive sampling technique, the population of class IV students, sample of 20 students. Data collection methods use observation, tests, and documentation. Data analysis was carried out through descriptive analysis, normality testing, and hypothesis testing using linear regression testing. The research results show that the application of the Mastery Learning model using series image media reached 82% in the very good category. The students' essay writing ability, which was measured from the average pre-test score of 57,28 in the sufficient category, increased to 82,71 in the post-test in the very good category. The normality test with SPSS shows a significance of  $0,010 > 0,05$ , indicating that the residual values are normally distributed. Hypothesis testing using a simple linear regression test with the help of SPSS shows a significance of  $0,000 < 0,05$  and a t count of  $7,468 > 0,444$ , indicating that the alternative hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected. Therefore, it can be concluded that there is an influence of using the Mastery Learning model with a series of picture media on students' ability to write Indonesian essays. This research can be a basis for developing and implementing the Mastery Learning learning model at Madrasah Ibtidaiyah. Teachers can utilize this model to increase the effectiveness of learning to write essays.

**Keywords:** Image Series, Mastery Learning, Essay Writing, Learning Model.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang saling terkait, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini harus ditekankan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Tarigan 2008), di mana keterampilan menulis menjadi fokus utama. Keterampilan ini dapat membantu perkembangan anak dalam kecerdasan, responsivitas, serta kepekaan terhadap masalah emosional, sekaligus memperluas kemampuan berpikir secara kreatif dan kritis.

Secara keseluruhan, memiliki pemahaman menyeluruh terhadap semua aspek Bahasa Indonesia merupakan hal yang sangat penting. Namun, kegiatan menulis memiliki perbedaan dengan berbicara, membaca, dan mendengarkan. Proses menulis memerlukan waktu dan bukanlah keterampilan yang dapat dikuasai secara instan, melainkan melalui proses pembelajaran. Di tingkat Sekolah Dasar, diharapkan bahwa anak-anak dapat memahami dasar-

dasar kemampuan menulis sebagai landasan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa dan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mencapai tujuan dan menyampaikan ide serta pemikirannya melalui tulisan. Mengarang adalah cara untuk mengekspresikan imajinasi yang ada dalam pikiran kita. Cerita dapat diceritakan baik secara lisan maupun tertulis. Namun, menyusun dan mengubah ide menjadi kata-kata bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh setiap orang (Tarigan 2008).

Karangan yang baik untuk usia sekolah dasar biasaya memiliki Panjang antara 50 samapi 300 kata; kelas rendah 50 sampai 200 yang terdiri dari 3-5 kalimat, dan untuk siswa kelas tinggi bisa memiliki panjang antara 100 hingga 300 kata, yang terdiri dari 5 -10 kata. Pada Observasi awal di MI Miftahul Ulum Banjarejo Memperoleh data sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Panjang Karangan (Kata)	Struktur Kalimat (Skala 1-5)	Kosakata (Skala 1-5)	Kesalahan Tata Bahasa
1	ANAM	4	80	2	2	4
2	AFIKRI	4	90	2	2	3
3	AURELLIAN	4	75	1	1	5
4	ALVIANO	4	85	2	2	4
5	DIVA	4	95	2	1	5

(Sumber. Dokumen hasil ulangan Harian Kelas)

Dari data diatas menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan peserta didik kelas IV masih rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan karena materi kurang menarik, pembelajaran kurang bervariasi, media yang tersedia terbatas. Berdampak kepada keaktifan peserta didik yang monoton. (Hanik 2022). Padahal Kemampuan menulis karangan dianggap penting untuk memajukan peserta didik ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Namun,

kurangnya pembinaan kemampuan berpikir dan berbahasa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi penyebab utama ketidakmampuan anak-anak sekolah dasar dalam menyusun karangan sebagaimana diharapkan.

Dalam konteks ini, model dan media pembelajaran menjadi esensial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Hamalik (Oemar Hamalik 1989), penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan minat dan kreativitas peserta didik serta memberikan dampak psikologis yang positif. Penelitian sebelumnya oleh Rini Astuti (Astuti 2012) dengan judul "Penerapan Model Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Sambirejo 4". Bahwa model pembelajaran *mastery learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Hanya saja dalam penelitian ini belum menggunakan media yang dapat memicu daya nalar siswa dalam menulis karangan.

Model Belajar tuntas (*Mastery Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran berdasar pandangan filosofis bahwa seluruh peserta didik dapat belajar jika mereka mendapat dukungan kondisi yang tepat. Konsep belajar tuntas adalah proses belajar yang bertujuan agar bahan ajaran dikuasai secara tuntas, artinya cara menguasai materi secara penuh. Belajar tuntas ini merupakan strategi pembelajaran yang diindividualisasikan dengan menggunakan pendekatan kelompok. Dengan sistem belajar tuntas diharapkan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan agar tujuan instruksional yang akan dicapai dapat diperoleh secara optimal sehingga proses belajar lebih efektif dan efisien (Sukmadinata 2005). Model ini terdiri dari lima tahap, termasuk orientasi, penyajian, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri (Nasution 2011).

Penelitian Siti May Muna (MPOC, lia dwi jayanti, and Brier 2020) yang telah melakukan penelitian tentang "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III Sd Negeri Mertasinga 02 Cilacap" telah menyimpulkan bahwa media gambar seri ini dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Media gambar seri adalah media yang berisi gambar-gambar berseri, di mana setiap gambar

memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya. Masing-masing gambar dalam media gambar seri mengandung makna adanya alur dalam suatu cerita secara bergambar yang harus disusun dengan baik (Arief Sadiman 2002), mengemukakan bahwa gambar adalah Media yang paling umum yang dapat dipahami dan dinikmati di mana saja. Gambar dapat melampaui batasan ruang dan waktu dan merupakan salah satu bentuk media yang paling banyak digunakan.

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen penerapan model *mastery learning* dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis Karangan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik kelas IV di MI Miftahul Ulum Banjarejo Lamongan, dengan judul "Pengaruh Model *Mastery Learning* Menggunakan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Peserta Didik di Miftahul Ulum Banjarejo Lamongan", adapun dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan Model *Mastery Learning* menggunakan Media Gambar Seri pada peserta didik kelas IV di MI Miftahul Ulum Banjarejo? (2) Bagaimana kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di MI Miftahul Ulum Banjarejo? (3) Bagaimana pengaruh penerapan Model *Mastery Learning* menggunakan media Gambar Seri terhadap kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di MI Mifta.

### **METODOLOGI PENELITIAN/PENULISAN**

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menggunakan metode desain pre-eksperimental tipe one grup pretest-posttest (pengujian awal - pengujian akhir pada satu kelompok). Desain one grup pretest-posttest adalah prosedur penelitian yang melibatkan pemberian tes awal (pretest) sebelum memberikan perlakuan, kemudian dilakukan pengujian akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan (Sugiyono 2010). penelitian dilakukan di MI Miftahul Ulum Banjarejo Lamongan, dengan teknik sampling *Purposive Sampling*, populasi Siswa kelas IV, sampel 20 Peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan peneliti untuk melihat keadaan dan aktivitas siswa pada kegiatan proses pembelajaran dalam menggunakan model *mastery learning* yang berbantuan media gambar seri, dengan menggunakan instrument lembar observasi. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang ( $\checkmark$ ) untuk setiap pilihan jawaban ya atau tidak, yang terdiri 11 kegiatan yang diamati. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan cerita peserta didik dengan menggunakan instrumen soal pre-test dan post-test. Tes yang diberikan kepada siswa adalah menulis sebuah karangan Bahasa Indonesia dengan menyusun serangkaian gambar yang telah diacak, sehingga membentuk suatu karangan sesuai tema atau materi yang dipelajari dengan memperhatikan huruf besar, tanda titik, tanda koma. Sedangkan Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa foto-foto yang relevan kegiatan proses pembelajaran, RPP, ataupun data hasil pre-test dan post-test peserta didik.

Analisis data dilakukan melalui pendekatan analisis deskriptif, Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kedua variabel yaitu variabel X dan Y, maksudnya disini yaitu untuk menjawab rumusan masalah ke 1 dan 2. Setelah hasil persentase diperoleh, langkah selanjutnya peneliti menafsirkan hasil Persentase tersebut dengan penentuan kriteria pencapaian hasil Persentase menggunakan pendapat. uji normalitas di gunakan untuk mengevaluasi variabel. Apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, Uji normalitas yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov* yang kemudian dilakukan uji hipotesis, dengan menggunakan uji-t berpasangan (*paired-sample t-test*) yang merupakan salah satu metode uji yang digunakan untuk menilai efektivitas perlakuan, yang ditandai dengan perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. Dan mengguna uji regresi linier sederhana untuk menentukan ada pengaruh atau tidak hal ini menjawab rumusan masalah ketiga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan Gambar Seri.

Data penerapan model mastery learning berbantuan media gambar seri pada peserta kelas IV di MI Miftahul Ulum Banjarejo diperoleh menggunakan Teknik obeservasi dengan Instrument lembar observasi yang bertujuan untuk melihat terlaksanannya pembelajaran dengan model mastery learning berbantuan gambar seri yang berisi 10 aktivitas peserta didik yang diamati. lembar observasi ini menggunakan skala Guttman yang di buat dengan bentuk men checklist(✓) jawaban iya / tidak, dengan nilai "iya" (1) dan tidak nilai (0), pengamatan dilakukan saat pertemuan pada proses perlakuan di kelas, observasi dilakukan sebanyak 2 kali. berikutnya bisa dilihat dari tabel di bawah ini

**Tabel.1**

**Data dan Presentasi Aktivitas Peserta Didik**

NO	NAMA	PERTEMUAN	
		1	2
1	ANAM	7	8
2	AFIKRI	8	9
3	AURELLIAN	8	8
4	ALVIANO	7	8
5	DIVA	7	9
6	FAWWAS	8	8
7	FIKA	7	7
8	FUAD	7	8

9	IRA	8	9
10	ISFAHIS	7	7
11	IQBAL	7	8
12	JIRO	8	9
13	NOFITASIGIT	8	8
14	NUR KHOLISAH	7	8
15	RAZIMA	7	9
16	RISMA	8	8
17	RUBY	7	7
18	SIGIT	7	8
19	SYAHIRO	8	9
20	WAHYU	8	8

---


$$\text{Jumlah rata rata} = \frac{\text{Rata Rata Akhir}}{\text{Presentase}} = \frac{7,75}{77,5\%}$$

Untuk mendapatkan presentase jumlah peserta didik yang terlibat aktif dalam setiap aktivitas yang diamati selama pertemuan, peneliti menggunakan Rumus:

$$R = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

R = Presentase penilaian (Presentase jumlah siswa yang terlibat aktif pada aktivitas)

S = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor maksimal seluruh siswa pada kelas eksperimen.

**Tabel 2.**  
**Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik**

<b>Rentang Nilai (%)</b>	<b>Kriteria</b>
80% -100%	Sangat Baik
60% - 80%	Baik
40% - 60%	Cukup
20% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Pertemuan Pertama

$$R = \frac{S}{N} \times 100\% = \frac{148}{200} \times 100\% \\ = 74$$

Pertemuan Pertama

$$R = \frac{S}{N} \times 100 = \frac{162}{200} \times 100\% \\ = 81 \\ R = \frac{75+81}{2} \\ R = 77.5\%$$

Berdasarkan tabel 2. terlihat dari presentase yang diperoleh pada aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran penerapan model pembelajaran mastery learning berbantuan gambar seri dimana diperoleh persentase keseluruhan rata-rata adalah 77,25%. Hal ini sesuai dengan kategori skor aktivitas peserta didik yang diperoleh yaitu masuk dalam kategori Baik.

Kemampuan Menulis Karangan Peserta didik

Data tentang kemampuan karangan peserta didik diperoleh dari hasil Pre test dan Post tes, yang dilakukan dengan cara peserta didik diberikan soal latihan uraian dan menulis Karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia,

soal terdiri 5 butir soal yang diisi oleh 20 peserta didik (responden) kelas IV. Pre test dilakukan sebelum adanya perlakuan, sedangkan Post Test dilakukan Sesudah perlakuan, yang yang mana hasilnya bisa dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 3.**  
**Perhitungan Nilai Pre Tes dan Post Test**

	NAMA	NILAI Pre Test	NILAI Post Test
1	ANAM	20	80
2	AFIKRI	60	80
3	AURELLIAN	80	100
4	ALVIANO	20	80
5	DIVA	80	100
6	FAWWAS	40	80
7	FIKA	60	80
8	FUAD	40	80
9	IRA	60	80
10	ISFAHIS	40	80
11	IQBAL	40	80
12	JIRON	40	80
13	NOFITA	80	100
14	NUR KHOLIS	0	60
15	RAMIZA	80	100
16	RISMA	80	100
17	RUBY	80	100
18	SIGIT	0	0
19	SYAHRIO	80	100
20	WAHYU	0	80
	Jumlah	980	1640
	Rata - rata	49	82
	Presentase	60.0 %	82.10%

Analisis hasil *pre test* dan *post tes*, menggunakan katagori skor nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
**Kategori Skor Nilai**

Rentang Nilai (%)	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 80%	Baik

40% - 60%	Cukup
20% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

---

(Akhmad, Mochamad, and Luthfiyah 2015)

Diketahui presentasi hasil pre test 60,0% masuk dalam kriteria **cukup** dengan nilai 60% yang mana berada pada rentang nilai 40%-60% presentase. Sedangkan hasil hasil post test 82,10% masuk dalam kriteria **sangat baik** dengan nilai 82.10% yang mana berada pada rentang nilai 80%-100% presentase.

Adapun hasil pre test dan post test menurut item pertanyaan tentang

meningkatnya kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia peserta didik. Dengan analisis yang digunakan untuk uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnow*, peneliti juga menggunakan teknik uji-t. Namun sebelum tahap pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui kenormalan data dari variabel X dan Y yang telah diolah akan diuji normalitasnya menggunakan program SPSS.22 dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  dapat dikatakan data terdistribusi normal. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.**  
**Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)**

		Unstandardized Predicted Value
N		20
Normal	Mean	49.0000000
	Std. Deviation	21.72584599
Most Extreme	Absolute	.364
	Differences	
	Positive	.211
	Negative	-.364
Kolmogorov-Smirnov z		1.630
Asymp.sig (2-tailed)		.010

**b. Uji Paired Sampel T test**

Uji *paired sampel T test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal.

**Tabel 5**  
**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	49.00	20	29.362	6.565
Posttest	82.00	20	22.384	5.005

Tabel 5 diatas ini merupakan sebuah ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel atau data kemampuan menulis karangan peserta didik dan model *mastery learning* berbantuan gambar seri.

**Tabel 6.**  
**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	20	.740	.0.000

Pada tabel 6 diatas merupakan nilai korelasi berdasarkan rumus *Product Momen* dengan hasil 0,000 hal ini menunjukkan bahwa penggunaan antara model *mastery learning* berbantaun gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia peserta didik memiliki nilai signifikan berdasarkan keputusan yaitu apabila nilai signifikannya < 0,05.

**Tabel 9.**  
**Paired Samples Test**

Paired Differences							
95% Confidence Interval of the Difference							
	Std	StdError					
	Mean	Deviation	Mean	Upper	T	df	Sig(2-tailed)
Pair 1 pretest – posttest	-33.000	19.762	4.419	-23.751	7.468	19	.000

Nilai signifikansi  $0,05 > 0,000$  menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Berdasarkan *Paired Samples Test* dapat di simpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,468 > 0,444$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka terdapat pengaruh penggunaan model *mastery learning* berbantuan gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia peserta didik.

### **Pengaruh Model *Mastery Learning* Berbantuan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia**

Untuk menguji kebenaran hipotesis peneliti tentang pengaruh model *mastery learning* berbantuan gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia kelas IV di MI Miftahul Ulum Banjarejo. Disini peneliti menggunakan rumus *regresi linier* sederhana melalui aplikasi SPSS.22 kemudian melihat nilai signifikan. Selanjutnya akan diuraikan sebagai berikut:

<b>Model Summary</b>				
Adjusted R				
<u>Model</u>	<u>R</u>	<u>R Squar</u>	<u>Square</u>	<u>Std. Error of the Estimate</u>
I	740 <sup>a</sup>	.548	522	20292

- a. Predictors: (Constant), posttest
- b. Dependent Variable: pretest

Model Summary Uji *Regresi Linier* sederhana diatas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,740 yang artinya variabel X dan Y memiliki hubungan yang sangat kuat karena berbeda diantara 0,80–1.000, hal ini mengikuti ketentuan sebagai

**Tabel 10**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

Dari output tersebut juga didapatkan *Koefisien Detweminasi (R Square)* sebesar 0,548. Angka ini adalah hasil penguadratan dari koefisien korelasi yaitu  $0,740 \times 0,740 = 0,548$ . Dari nilai ini dapat kita simpulkan bahwa pengaruh penggunaan model *mastery learning* berbantuan gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Banjarejo adalah sebesar 548 %.

**Tabel 11.**  
**Anova**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8968.235	1	8968.235	21.780	.000a
Residual	7411.765	18	411.765		
Total	16380.000	19			

a. Predictors: (Constant), posttest

b. Dependent Variable: pretest

Dari output di atas diketahui bahwa nilai F hitung 21.780 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yakni nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau ada pengaruh penggunaan model *mastery learning* berbantuan gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Banjarejo.

**Tabel 12.**  
**Coefficients**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	t	Sig.
-30.588	17.647		-1.733	.100
.971	.208	.740	4.667	.000

a. Dependent Variable: pretest

Constant (a) : 17,647

Nilai b : 0,971

Maka dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 17,647 + 0,971 X$$

Nilai konstanta menunjukkan pengaruh positif variabel Independent (X) terhadap variabel Dependent (Y), yang artinya jika nilai X meningkat maka nilai Y juga akan meningkat dan jika nilai X turun maka nilai Y juga akan turun. Dan apabila nilai X sama dengan nol maka nilai Y sama dengan konstanta yakni sebesar 17,647. Koefisien regresi b dengan nilai 0,971 merupakan besarnya pengaruh penggunaan model mastery learning berbantuan gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *regresi linier* sederhana dapat SPSS ini dapat mengacu pada hasil sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Dari tabel ANOVA uji *regresi linier* sederhana sudah diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,000 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05 maka dengan ini ada pengaruh penggunaan model *mastery learning* berbantuan gambar seri (X) terhadap kemampuan menulis karangan peserta didik (Y). Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan adalah pengaruh penggunaan model *mastery learning* berbantuan gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di MI Miftahul Ulum Banjarejo dapat **diterima**

## **Pembahasan**

### **Penerapan Model *Mastery Learning* Berbantuan Gambar Seri.**

Pengamatan penerapan pembelajaran dilakukan pada kelas IV dengan tujuan untuk menilai sejauh mana kesesuaian antara penerapan model *mastery learning* menggunakan media gambar seri dengan Sintak model pembelajaran yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan sebelumnya. Terdapat sepuluh kegiatan pembelajaran yang diamati dalam lembar observasi pada pertemuan pertama dan kedua masing-masing

Hasil observasi pada pertemuan pertama mencapai presentase 74%, sedangkan pada pertemuan kedua mencapai 81%, dengan rata-rata presentase 77,5%, dikategorikan sebagai baik. Penelitian menunjukkan bahwa gambar berseri dapat membantu siswa melatih dan mengasah imajinasi, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk tulisan. Semakin tajam imajinasi peserta didik, semakin berkembang kemampuan mereka dalam mengartikulasikan gambar (Arief Sadiman 2002).

Model pembelajaran *Mastery Learning* diasumsikan dapat memberikan hasil maksimal kepada semua siswa dalam kondisi pembelajaran yang sesuai.

Kesistematian dalam pelaksanaan pembelajaran tercermin dari strategi yang digunakan dalam mengorganisir tujuan, bahan belajar, evaluasi, dan memberikan bimbingan kepada siswa (Kunandar 2014). Penggunaan media gambar seri memfokuskan peserta didik pada gambar yang disediakan, diikuti dengan petunjuk untuk menulis karangan berdasarkan gambar tersebut. Kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan aktif, dan penilaian dilakukan berdasarkan kemampuan individu peserta didik, bukan kelompok. Jika peserta didik tidak mencapai standar kompetensi yang diharapkan, mereka akan mengikuti program remedial untuk memperbaiki pemahaman materi.

### **Kemampuan Menulis Karangan**

Kemampuan menulis karangan peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Ulum Banjarejo Lamongan diukur melalui hasil tes, yang mencakup *pre-test* dan *post-test*. Hasil nilai rata-rata dari pre-tes dan post-test, nilai pre-test menunjukkan hasil tes sebesar 49 dengan kriteria cukup, sementara nilai post-test mencapai rata-rata 82, menunjukkan bahwa Kemampuan Menulis Karangan peserta didik dapat dikategorikan sebagai sangat baik. Hal ini sesuai dengan Rentang Nilai (%) Kriteria menurut Mustaming (Akhmad et al. 2015), di mana nilai 80% - 100% diklasifikasikan sebagai Sangat Baik, dan hasil post-test yang mencapai 82% sesuai dengan kriteria ini.

Dari hasil test tersebut, penerapan model *mastery learning* dengan menggunakan media gambar seri terbukti efektif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan model *mastery learning* menggunakan gambar seri pada mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan dorongan yang signifikan terhadap semangat peserta didik untuk berpikir kritis dan berimajinasi dalam menyusun karangan. Peserta didik yang awalnya diam, terkesan bingung, dan gelisah saat diminta menulis karangan, setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model *mastery learning* dengan media gambar seri, menunjukkan antusiasme dalam mempraktikkan konsep yang telah dijelaskan oleh pendidik. Peserta didik cenderung lebih aktif dan berpartisipasi secara lebih intens dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan menulis karangan peserta didik mengalami peningkatan yang memuaskan.

Sebagaimana disampaikan oleh Sardiman dalam artikel karya Seven Riandy (Maryuningsih et al. 2018), motivasi dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar, dan penerapan model mastery learning dengan media gambar seri membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru, sehingga menciptakan hasil pembelajaran yang lebih baik.

### **Pengaruh Penerapan Model *Mastery Learning* Menggunakan media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Peserta didik.**

Dalam pengujian hipotesis yang melibatkan penerapan model *mastery learning* dengan menggunakan media gambar seri, peserta didik diberikan soal post-test untuk menilai apakah terdapat pengaruh setelah mendapatkan perlakuan. Tes *kognitif* digunakan dalam soal post-test tersebut. Dari hasil uji hipotesis melalui uji *regresi linier* sederhana. Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima, mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.

Setelah memastikan bahwa persyaratan terpenuhi, dilakukan uji t untuk membuktikan apakah penerapan model *mastery learning* berbantuan gambar seri memengaruhi kemampuan menulis karangan peserta didik. Dalam tabel analisis data, ditemukan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $7,468 > 0,444$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulannya, terdapat perbedaan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test*, menunjukkan bahwa penerapan model *mastery learning* dengan media gambar seri mempengaruhi kemampuan menulis karangan peserta didik.

Berdasarkan data tersebut, dapat diamati bahwa penerapan model *mastery learning* dengan media gambar seri mampu merangsang imajinasi peserta didik dalam menyusun karangan cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Gagasan kemampuan menulis karangan dapat diungkap dengan baik, menunjukkan bahwa peserta didik memerlukan media yang dapat memicu ide kreatif mereka dalam menulis. Gambar seri, sebagai rangkaian gambar yang menceritakan suatu kisah, ternyata menjadi salah satu media yang efektif dalam memicu ide kreatif peserta didik.

Gambar seri merupakan rangkaian gambar-gambar yang terdiri atas dua gambar atau lebih yang merupakan satu kesatuan cerita. dimana media gambar seri nantinya dapat dijadikan bahan untuk Menyusun suatu paragraf dalam menulis karangan sesuai tema atau materi pelajaran (Soeparno 1988), Media gambar seri berperan sebagai alat bantu dalam menyusun paragraf sesuai dengan tema atau materi pelajaran. Sebagai media pembelajaran, gambar seri membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan memaksimalkan peran aktif siswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif (Arta 2016). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *mastery learning* dengan menggunakan gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia peserta didik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Miftahul Ulum Banjarejo maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *mastery learning* menggunakan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan mata Pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik dilihat dari perolehan rata-rata persentase keaktifan peserta didik pada 77,5,0%. Berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan peserta didik kelas IV sangat memahami *model mastery learning* menggunakan media gambar seri.
2. Kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Banjarejo dapat dilihat dari perolehan pre test dengan rata-rata persentase 60,0% berada pada kategori cukup. Kemudian mengalami peningkatan yang di peroleh dari post test dengan rata-rata persentase 82,0% berada pada kategori sangat baik. Hal ini disebabkan antusiasme peserta didik dalam belajar membaca, menulis dan mendengarkan informasi sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari sangat baik.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu dibuktikan dengan rumus Uji Regresi Linier Sederhana yang menyatakan bahwa nilai  $Sig < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $7,468 > 0,444$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka terdapat pengaruh penggunaan model *mastery learning* terhadap kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia peserta didik MI Miftahul Ulum Banjarejo.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sunarkhan, S.Pd. selaku kepala sekolah di MI Miftahul Ulum Banjarejo yang telah memberikan izin kami, untuk menempati penelitian di MI tersebut, terima kasih membantu juga kepada ibu mayatun, S.Pd, selaku guru kelas IV yang telah membantu dalam pengambilan data selama penelitian di sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Mustaming, Cholik Mochamad, and Nurlaela Luthfiah. 2015. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Memperbaiki Unit Kopling Dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasiannya Dengan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Otomotif Smk Negeri 2 Tarakan." *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori Dan Praktek* 3(1).
- Aminah, S. (2018). Efektivitas Metode Eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam disekolah dasar
- Arief Sadiman. 2002. *Media Pembelajaran Dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arta, I. Made Rai. 2016. "Prinsip Kerjasama Dan Kesantunan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Saintifik." *Palapa* 4(2):139–51. doi: 10.36088/palapa.v4i2.30.
- Astuti, Rini. 2012. "Penerapan Metode Belajar Tuntas." 1–13.
- Dewi, Rosita (2017), 'Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Peserta Didik IV Sd Inpres Sanggiringan KecamatanTinggimoncong Kabupaten Gowa
- Dwi Lestari, Anggriani (2017) melakukan penelitian tentang "Penerapan Model *Mastery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta didik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Wahtoniyah Palembang
- Hanik, Siti Umi. 2022. "No Title." in *Hasil wawancara wali kelas IV MI Miftahul ulum banjarejo*.

- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maryuningsih, Yuyun, Topik Hidayat, Riandi Riandi, and Nuryani Y. Rustaman. 2018. "Penerapan Analogi Pada Perkuliahan Genetika Untuk Menumbuhkan Keterampilan Penalaran Ilmiah (Scientific Reasoning)." *Jurnal Bioedukatika* 6(2):59. doi: 10.26555/bioedukatika.v6i2.9429.
- Nasution. 2011. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 1989. *Media Pendidikan*. Cet-6. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Siddik, Mohammad. (2018). *Pengembangan model pembelajaran menulis deskriptif*. Malang : tunggal mandiri publishing
- Siti , May M (2020), "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Berseri Pada Peserta didik Kelas III Sd Negeri Mertasinga 02 Cilacap
- Soeparno. 1988. *Media Pembelajaran Bahass*. Jakarta: PT. Intan Pariwara.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Tarigan, hendry Guntur. 2008. *MENULIS SEBAGAI SUATU KETERAMPILAN BERBAHASA*. Bandung: Angkas Bandung.